

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif atau hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan bagaimana tingkat ketergantungan antara variabel dependen dan variabel independen.²

Analisis data yang digunakan adalah korelasi regresi ganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara tingkat pengetahuan seks dan kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dengan perilaku seksual mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 11.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Jl. Prof. Dr. Hamka Km.2 Ngaliyan Semarang 50185, pada bulan Oktober 2013 sampai bulan November 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester 5 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari yang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dari jumlah populasi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang yang sedang menjalani studi pada semester 5. Sebagaimana oleh Suharsimi Arikunto, jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih, tergantung pada keadaan.⁴Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah sebanyak 10% dari populasi mahasiswa semester 5 pada tahun

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta : Reineka Cipta, 2002) hlm. 173

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 120.

2013, sebanyak 60 dari 602 mahasiswa aktif di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan apa yang menjadi titik perhatian penelitian.⁵ Dalam penelitian ini yang berjudul Studi Korelasi Tingkat Pengetahuan Seks dan Kesadaran Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi dengan Perilaku Seksual Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang Tahun 2013, terdapat dua macam variabel. Yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. *Independent variable* atau variabel bebas (X)

Variabel ini sering disebut sebagai *variable prediktor*, yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) pada penelitian yang berfungsi sebagai variabel bebas ada dua variabel, yaitu

X1 :Tingkat Pengetahuan Seks Mahasiswa

Dengan indikator sebagai berikut⁶;

- a. Mahasiswa mendapatkan informasi mengenai seks
- b. Mahasiswa mengetahui aspek-aspek biologis dari sistem reproduksi

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 161.

⁶<http://www.who.int/reproductivehealth/topics/adolescence/questionnaire/en/> diakses pada tanggal 13-12-2012.

- c. Mahasiswa mengetahui tentang kondom dan kontrasepsi
- d. Mahasiswa mengetahui penyakit HIV/AIDS dan PMS (Penyakit Menular Seksual)
- e. Mahasiswa mengetahui hukum dan norma mengenai seks dalam Islam

X2 :Kesadaran Menjaga Kesehatan Organ Reproduksi

dengan indikator sebagai berikut;

- a. Mahasiswa berusaha mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi atau organ reproduksi
- b. Mahasiswa mengetahui cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi⁷

2. *Dependent variable* atau variabel terikat (Y)

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Y : Perilaku Seksual Mahasiswa

Dengan indikator sebagai berikut;

- a. Informasi mengenai mahasiswa melakukan aktivitas seksual sebagai berikut:
 - 1) *Awakening* dan *exploration*
 - 2) *Necking*
 - 3) *Petting*

⁷ Eny Kusmiran, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, (Jakarta; Salemba Medika, 2011), hlm.23

- 4) *Masturbasi* atau *Onani*
 - 5) *Anal sex* atau *Oral sex*
 - 6) *Intercourse*⁸
- b. Mahasiswa mengetahui norma dalam berperilaku seksual
- 1) Norma agama
 - 2) Norma susila
 - 3) Norma kesopanan
 - 4) Norma sosial

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode kuesioner.

1. Metode kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹

Metode kuesioner digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat pengetahuan serta kesadaran menjaga kesehatan organ reproduksi dan mengukur perilaku seksual mahasiswa.

⁸ Rizki Zainuraditya, "*Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Perilaku Seksual Siswa Siswi SMA Kelas XI SMA "X" Kabupaten Ciparay*" Bandung; 2011, diakses pada tanggal 13-12-2012

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 194

Untuk dapat menambah keabsahan data, dapat menggunakan tehnik triangulasi. Pengumpulan data dapat ditambahkan dengan metode wawancara, serta dokumentasi.

2. Wawancara adalah proses interaksi dan komunikasi verbal untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis uji instrumen

Sebelum data dianalisis, peneliti melakukan analisis instrumen terlebih dahulu. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui valid dan reliabel atau tidaknya suatu instrumen perlu diadakan pengukuran validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut.

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data tersebut menjadi data kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator

¹⁰ Nurul Zuriyah, Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan, (Jakarta; Bumi aksara, 2007). hlm.179.

tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹

Jawaban dari setiap item pertanyaan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif maka setiap item memiliki bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Bobot Pemberian Skor dalam Item Pertanyaan

No	Jawaban Responden		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat sering	Skor	5	1
2	Sering	Skor	4	2
3	Kadang-kadang	Skor	3	3
4	Jarang	Skor	2	4
5	Hampir Tidak pernah	Skor	1	5

Interpretasi nilai angket yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Total Nilai Angket

No	Interval Nilai	Kriteria
1	0 – 25	Rendah
2	26 – 50	Cukup
3	51 – 75	Sedang
4	76 – 100	Tinggi

¹¹Riduwan Sunarto, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 21-22.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan benar-benar mengukur indikator variabel yang diteliti.

Instrumen dikategorikan valid apabila instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang diinginkan, dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya tingkat validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel dimaksud. Suatu instrumen yang valid mempunyai nilai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki nilai validitas rendah.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik analisis butir (analisis item), yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk mengukur nilai validitas menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut,

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah siswa

$\sum X$ = jumlah skor item nomor i

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian antara x dan y

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel r *product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah responden, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 100

Mencari varians total menggunakan rumus;

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

k = banyaknya butir item

1 = bilangan konstanta

N = Jumlah sampel

σ_t^2 = Varians total

σ_b^2 = Varians butir soal

Kemudian hasil dari r_{11} yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan harga tabel *r product moment*. Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5%. jika $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi sebelum peneliti menganalisis data dengan statistik, terlebih dahulu harus memeriksa keabsahan sampel dengan uji normalitas data.

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahuinya dapat diuji dengan menggunakan statistik chi kuadrat:¹³

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : harga Chi-Kuadrat

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan menggunakan korelasi regresi berganda.

Dengan ketentuan r tidak lebih dari harga $(-1 \geq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r=0$ artinya tidak ada korelasi; $r=1$ artinya korelasi positif sangat kuat.

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 273

Dibawah ini pedoman yang digunakan dalam memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}).¹⁴

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Nilai koefisien “r”	Interpretasi
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut;

1) Menghitung Nilai Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independent dengan satu variabel dependent. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah¹⁵;

$$\boxed{Y = a + bX}$$

Y = Nilai yang di prediksi

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 257.

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 260.

variabel independen. bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = nilai variabel independent

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

a) Uji keberartian regresi

Hipotesis yang di uji

Ho = koefisien regresi tidak berarti melawan koefisien regresi berarti.

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1)

b) Uji Linearitas Regresi

Untuk menguji linearitas regresi digunakan tahapan-tahapan di bawah ini,

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{\sum X_i \sum Y_i}{N} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (E) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (E)$$

Keterangan :

JK (T)= Jumlah kuadrat Total

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a

JK (b|a)= jumlah kuadrat regresi (b/a)

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

JK (TC)= Jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = Jumlah kuadrat galat

Sedangkan untuk mempermudah uji linearitas akan digunakan tabel bantu ANOVA (tabel 3.4).

Tabel 3.4
Tabel Bantu ANOVA

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = \frac{JK}{(b/a)}$	
Sisa	n-2	JK(S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	n-k	JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Setelah diketahui dan di isi kolom-kolom pada tabel ANOVA di atas, akan dapat di uji keberartian dan linearitasnya dengan mengetahui persamaan regresinya terlebih dahulu.

2) Menghitung Nilai Korelasi Regresi Ganda

Koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Persamaan umum regresi ganda adalah,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots$$

Keterangan:

Y = kombinasi linier dari x dan z / (x_1 dan x_2)

a dan b = koefisien regresi

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi regresi ganda ($R_{yx_1x_2}$) dengan rumus berikut¹⁶:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama dengan variabel Y

r_{yx_1} = korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx_2} = korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* antara X_1 dan X_2

Untuk dapat digeneralisasikan kepada populasi dimana sampel di ambil, maka perlu di uji signifikansinya dengan rumus,

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 266.

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Harga F_h selanjutnya dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} , dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dan taraf kesalahan 5%. Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka koefisien korelasi ganda yang di uji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi.¹⁷

Dasar pengambilan keputusan hipotesisnya adalah sebagai berikut;

$$F_{hitung} \geq F_{tabel} \rightarrow \text{maka } H_0 \text{ ditolak.}$$

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 267.